

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagaimana siswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan setempat. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. Praktek kerja lapangan dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Punten yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur. Aktivitas di IBAT Punten lebih terfokus pada pembenihan ikan. IBAT Punten merupakan tempat yang layak dijadikan tempat melaksakannya kegiatan PKL bagi mahasiswa jurusan Manajemen Agribisnis. Hal ini karena ilmu yang didapat saat kuliah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari di IBAT Punten juga tersedia berbagai benih ikan seperti benih ikan nila, komet dan koi .

Kegiatan praktek lapangan ini yaitu mengikuti secara langsung seluruh kegiatan di lokasi praktek dengan membantu pelaksanaan kegiatan budidaya, melakukan wawancara dengan petani setempat dan pihak-pihak lain yang terkait dalam proses budidaya, serta melakukan studi pustaka mengenai kegiatan

budidaya ikan koi. Budidaya ikan koi terdiri dari kegiatan pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, pembesaran, seleksi ikan, pemanenan, pengepakan dan transportasi. Setelah melakukan praktek lapangan ini mahasiswa dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan, mempelajari mekanisme proses produksi mulai dari pembenihan hingga pemasaran serta melatih kemampuan mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang timbul pada pembenihan dan pembesaran koi pada umumnya.

Ikan Koi (*Cyprinus Carpio*) merupakan salah satu komoditas ikan hias yang sampai saat ini masih sangat diminati bagi para hobis Indonesia. Termasuk di provinsi Jawa Timur. Warnanya yang berwarna-warni serta bentuk tubuh yang menyerupai bentuk roket membuat ikan ini semakin banyak diminati. Harganya yang masih cukup stabil, membuat para pembudidaya ikan koi masih eksis dan bisa bertahan menjalankan usaha budidaya tersebut.

Komoditas ikan hias koi telah menjadi komoditas andalan di beberapa sukabumi, Cianjur, dan Blitar karena telah berhasil mengangkat perekonomian masyarakat dan menjadikannya sebagai alternatif penghasilan selain padi. Para petani maupun pembudidaya koi di daerah tersebut terbentuk dalam kelompok-kelompok tani sehingga hasil produksi mereka tertata dengan baik meskipun cara budidaya yang dilakukan selama ini masih secara tradisional.

Manajemen pembenihan ikan koi yang tepat sangat diperlukan guna untuk menjalankan usaha dengan optimal serta untuk memenuhi permintaan pasar terhadap ikan hias yang satu ini. Manajemen ikan koi yang baik diharapkan mampu untuk mempertahankan eksistensi para pembudidaya dan juga eksistensi dari ikan koi itu sendiri. Dilihat dari peluang yang masih sangat bagus, usaha pembenihan ikan koi bisa menjadi salah satu peluang bisnis yang cukup baik apabila mampu di manajemen dengan tepat.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan PKL

Tujuan umum Kegiatan PK Lini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Kegiatan PKL ini mampu :

1. Mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui tentang teknik pembibitan kakao.
2. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang teknik penyemaian tanaman kakao.
3. Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di bangku kuliah.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapan

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus , melakukan serangkain keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan dan pengetahuanya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap mahasiswa berkarakter
4. Memaksimal kanpotensi mahasiswa

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Instalasi Budidaya AirTawar (IBAT) Punten, Jl.Mawar Putih No.86 Dsn.Sukorembang, Desa Sidomuly, Kota Batu, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Lama pelaksanaan 512 jam, terhitung mulai tanggal 02 september 2019 hingga 30 november 2019.

1.4 Metode Pelaksanan

Metode pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah dengan cara pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dengan berpartisipasi secara langsung dilapangan, dimana mahasiswa melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan IBAT Punten dengan mendapat bimbingan dan arahan dari pembibing lapang. Selain itu wawancara/diskusi langsung juga dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai sistem kerja maupun permasalahan dilapangan. pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari buku ataupun dari internet yang berkaitan dengan keperluan laporan .